

**NILAI MORAL DALAM NOVEL “12 CERITA GLEN ANGGARA” KARYA
LULUK HF DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA**

SKRIPSI

**OLEH
CHAULIA ZASKIA ROSYADA
NPM 222.01.07.1.075**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FEBRUARI 2026

ABSTRAK

Rosyada, Chaulia Zaskia (2026), *Nilai Moral dalam Novel “12 Cerita Glen Anggara” Karya Luluk HF dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih. M.Pd.

Kata Kunci: Nilai moral, novel, pendidikan karakter

Karya sastra tidak hanya puisi, cerpen, drama, serta film juga terdapat novel. Novel ialah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai moral yang terkandung di dalamnya. Nilai moral dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai cerminan norma sosial, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat membentuk karakter pembaca. Karya sastra, khususnya novel, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas mengenai nilai moral dalam novel “12 Cerita Glen Anggara” dan juga relevansinya terhadap Pendidikan karakter siswa ditinjau dari teori moral sastra, dengan fokus permasalahan yaitu (1) nilai moral yang terdapat dalam novel “12 Cerita Glen Anggara” karya Luluk HF, (2) relevansi nilai moral dalam novel terhadap Pendidikan karakter.

Sumber data penelitian ini adalah novel “12 Cerita Glen Anggara” karya Luluk HF, yang diterbitkan pada tahun 2019. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik membaca, menandai setiap kalimat-kalimat, dan mengidentifikasi data, sedangkan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat diuraikan bahwa (1) nilai moral yang terdapat dalam penelitian ini ada 3, yaitu a) nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, c) nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri. (2) Nilai-nilai moral tersebut relevan dengan pendidikan karakter siswa, terutama dalam menanamkan sikap religius, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial.

Berdasarkan teori nilai moral dan pendidikan karakter, dapat disimpulkan bahwa novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF mengandung nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona yang menekankan pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral. Dengan demikian, novel ini relevan digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung pembentukan karakter siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas 5 hal pokok, yang dibahas yakni, (1) Konteks Penelitian (2) Fokus penelitian (3) Tujuan penelitian (4) Penggunaan penelitian, dan (5) Penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Sastra pada hakikatnya merupakan aktivitas kreatif yang lahir dari gagasan dan imajinasi pengarang. Menurut Rene Wellek dan Warren (2021), karya sastra tidak sekadar objek estetis, tetapi merupakan institusi sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium untuk menyampaikan realitas kehidupan manusia, meskipun karya sastra tidak serta-merta mengekspresikan kehidupan secara keseluruhan, karena pengarang hanya mengambil sebagian realitas yang relevan dengan visi dan tujuannya dalam berkarya. Pandangan ini sejalan dengan Sugihastuti (2020) yang menegaskan bahwa makna suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh tujuan pengarang serta kualitas penciptaannya. Oleh karena itu, pemaknaan terhadap karya sastra tidak dapat dilepaskan dari intensi pengarang sebagai pencipta teks.

Endraswara (2021) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan bentuk karangan yang disampaikan secara komunikatif dengan tujuan menghadirkan pengalaman estetis bagi pembaca. Secara umum, sastra dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sastra fiksi dan nonfiksi. Sastra fiksi meliputi prosa, puisi, dan drama, sedangkan sastra nonfiksi mencakup esai, biografi, autobiografi, serta kritik sastra. Karya sastra juga dapat dipahami sebagai hasil kreativitas dan kepekaan

pengarang dalam menanggapi realitas kehidupan, dengan bahasa sebagai media utama penyampaiannya. Sesuai juga dengan pendapat Fanani (2021), bahwa salah satu bentuk sastra yang banyak diminati adalah novel, karena mampu menggambarkan perjalanan hidup manusia secara mendalam

Beragam pandangan mengenai karya sastra menunjukkan bahwa sastra memiliki fungsi yang luas, terutama dalam dunia pendidikan. Karya sastra sering dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau sumber pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Pradopo (2020), selain berperan sebagai sarana hiburan, sastra juga memiliki fungsi edukatif dan sosial yang dapat memberikan pemahaman baru serta memotivasi pembaca. Sukardi (2023) menambahkan bahwa karya sastra kerap mengandung amanat berupa nilai moral, sosial, dan keagamaan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Nurgiyantoro (2015) menjelaskan bahwa moral dalam karya sastra biasanya diwujudkan dalam bentuk nasihat yang berkaitan dengan ajaran moral praktis. Ajaran tersebut disampaikan melalui sikap dan perilaku tokoh dalam cerita, baik secara implisit maupun eksplisit. Menurut Pahruroji (2019), moral praktis ini berkaitan dengan bagaimana manusia bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, nilai moral dapat dipahami sebagai prinsip dasar yang digunakan untuk menilai baik dan buruknya suatu tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2022), bahwa dalam kajian sastra, nilai moral merujuk pada pesan yang disampaikan melalui unsur intrinsik seperti tokoh, alur, dan tema. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai sarana pembentukan

karakter pembaca . Ratna (2023) menegaskan bahwa nilai moral dalam karya fiksi tidak hanya merepresentasikan realitas sosial, tetapi juga berfungsi sebagai kritik terhadap penyimpangan moral, seperti sikap egois dan ketidakadilan. Kritik tersebut disampaikan melalui narasi yang menggugah emosi pembaca sehingga mampu menumbuhkan empati. Nilai-nilai moral yang sering ditampilkan dalam novel antara lain kejujuran, tanggung jawab, empati, toleransi, dan kesabaran, yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter.

Moralitas siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan perkembangan teknologi (Yustinus Anang Anggoro, 2021). Fenomena seperti konflik antarsiswa, rendahnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya sikap disiplin menunjukkan adanya penurunan nilai moral di kalangan pelajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter. Dalam hal ini, karya sastra, khususnya novel, memiliki potensi besar sebagai media penanaman nilai moral.

Thomas Lickona merupakan tokoh penting dalam pengembangan teori pendidikan karakter. Menurut Lickona (2024), pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk membantu peserta didik mengetahui apa yang baik (moral knowing), merasakan pentingnya berbuat baik (moral feeling), dan pada akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (moral action) dalam kehidupan sehari-hari; ketiga komponen ini menjadi landasan bagi pembentukan karakter siswa yang utuh dan berkelanjutan dalam konteks sekolah dan masyarakat modern. Teori pendidikan karakter Lickona relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia,

khususnya dalam penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yang menempatkan penguatan karakter sebagai tujuan utama. Penelitian yang mengacu pada teori ini penting untuk mengetahui sejauh mana konsep memahami, merasakan, dan melakukan nilai moral dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah.

Novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF merupakan salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang kaya akan nilai moral. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup Glen, seorang remaja yang mengalami perubahan sikap setelah bertemu dengan Shena, seorang gadis yang menderita penyakit kronis namun tetap memiliki semangat hidup yang tinggi. Kisah ini menggambarkan nilai-nilai seperti pengorbanan, keikhlasan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Perubahan karakter Glen mencerminkan perkembangan moral individu, sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan moral Kohlberg, yaitu peralihan dari tahap konvensional menuju tahap pascakonvensional. Teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana individu berkembang dalam pemahaman dan penilaian mereka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan moralitas dan etika.

Secara akademis, penelitian ini memiliki urgensi karena masih terbatasnya kajian yang mengaitkan karya sastra populer modern dengan pendidikan karakter di madrasah. Penelitian sebelumnya cenderung hanya menelaah nilai moral dalam teks tanpa menghubungkannya dengan konteks pendidikan formal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra moral Indonesia

serta menjadi referensi bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran sastra yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2013), pengarang memiliki kebebasan dalam menyampaikan nilai moral, baik melalui tindakan tokoh maupun melalui penjelasan langsung dalam teks. Nilai moral dalam novel dapat mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, seperti keimanan, doa, dan ibadah, serta nilai-nilai kemanusiaan seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab, khususnya dalam konteks pendidikan .

Penelitian ini berfokus pada analisis nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* serta relevansinya terhadap pendidikan karakter siswa. Nilai-nilai moral yang ditemukan, seperti keadilan, kesabaran, tanggung jawab, kasih sayang, dan sikap tolong-menolong, diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah, khususnya di madrasah. Menurut pendapat Deviv & Asri (2024), Pembelajaran berbasis sastra dinilai mampu membantu siswa memahami pengalaman emosional dan spiritual, sehingga nilai moral tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini menelaah novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF dengan menggunakan pendekatan moral sastra. Kajian difokuskan pada dua aspek utama. Pertama, pengungkapan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *12 Cerita Glen Anggara*. Kedua, analisis keterkaitan nilai-nilai moral tersebut dengan pendidikan karakter siswa di lingkungan sekolah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF.
2. Mendeskripsikan relevansi nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF terhadap pendidikan karakter siswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Nilai Moral dalam Novel 12 Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter Siswa*” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian sastra, baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai kajian sastra, khususnya analisis nilai moral dalam karya sastra. Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang karakter tokoh dan pesan moral sebagai bagian dari kekayaan sastra yang belum sepenuhnya dikaji secara mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, terutama terkait pemanfaatan karya sastra, khususnya novel remaja, sebagai media pembentukan karakter siswa di jenjang SMA.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pembaca maupun penulis karya sastra mengenai cara mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel serta relevansinya dengan pendidikan karakter. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, pendidik, serta pembaca yang tertarik pada kajian sastra dan pendidikan karakter.

1.4.3 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran, berikut penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Nilai

Nilai merupakan ukuran atau standar yang digunakan sebagai acuan dalam menilai sesuatu. Nilai juga dapat dipahami sebagai norma yang dianggap penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai sifat atau hal yang memiliki arti penting bagi manusia.

2. Moral

Moral adalah ajaran mengenai baik dan buruk yang diterima secara umum dalam masyarakat dan berkaitan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, serta budi pekerti seseorang. Dalam konteks karya sastra, moral merujuk pada pesan atau makna yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita yang disajikan.

3. Nilai Moral

Nilai moral merupakan prinsip etika yang berkaitan dengan kebaikan dan keburukan perilaku manusia. Nilai ini berfungsi sebagai pedoman dalam

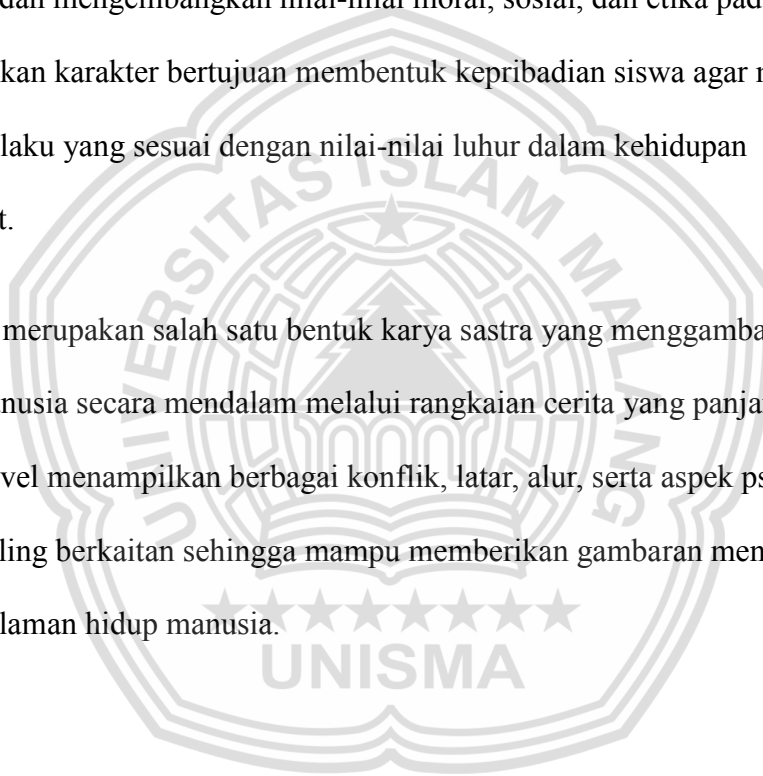
menentukan sikap dan tindakan yang dianggap benar atau salah. Dalam karya sastra, nilai moral dapat tercermin melalui tindakan tokoh, dialog, konflik, serta cara tokoh menyelesaikan permasalahan, sehingga memberikan pembelajaran moral bagi pembaca.

4. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan etika pada peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia secara mendalam melalui rangkaian cerita yang panjang dan kompleks. Novel menampilkan berbagai konflik, latar, alur, serta aspek psikologis tokoh yang saling berkaitan sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang pengalaman hidup manusia.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, berikut disajikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF memuat nilai-nilai moral yang terbagi ke dalam tiga ranah utama, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

a. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi kejujuran, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan sikap bekerja keras. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui kesadaran tokoh terhadap potensi dan kelemahan diri, kemampuan mengendalikan emosi, penerimaan terhadap kondisi pribadi, serta usaha untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Nilai moral ini menegaskan pentingnya membangun hubungan yang sehat dengan diri sendiri sebagai landasan untuk menjalani kehidupan secara bermakna.

b. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama

Nilai moral dalam hubungan antarmanusia yang ditemukan dalam novel ini meliputi kasih sayang, tolong-menolong, empati, dan persahabatan. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui sikap peduli, saling membantu, memahami perasaan

orang lain, serta menjalin hubungan sosial yang dilandasi rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Nilai moral ini menekankan pentingnya interaksi positif antarindividu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguatkan, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

c. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan

Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel ini mencakup sikap bersyukur dan berdoa. Nilai tersebut tergambar melalui penghayatan spiritual tokoh berupa doa, tawakal, rasa syukur, pengharapan, serta kepercayaan kepada Tuhan. Nilai moral ini menunjukkan bahwa hubungan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk ketenangan batin, keteguhan hati, dan kemampuan menghadapi keterbatasan serta ketidakpastian hidup.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan karakter siswa. Nilai religius, tanggung jawab dan disiplin, empati dan kepedulian sosial, kejujuran dan integritas, serta kerja keras dan pantang menyerah sejalan dengan tujuan pembentukan karakter dalam dunia pendidikan.

Nilai religius berperan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual, rasa syukur, ketenangan batin, serta sikap tawakal yang membantu siswa menghadapi tekanan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Nilai tanggung jawab dan disiplin membentuk kemandirian, konsistensi, serta etos belajar yang positif. Nilai empati dan kepedulian sosial mendorong siswa untuk tidak bersikap individualistik dan mampu berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Nilai

kejujuran dan integritas menanamkan keberanian moral serta keselarasan antara pikiran, sikap, dan tindakan. Sementara itu, nilai kerja keras dan pantang menyerah membangun ketekunan, daya juang, serta penghargaan terhadap proses dalam mencapai tujuan.

Dengan demikian, novel *12 Cerita Glen Anggara* layak digunakan sebagai bahan bacaan pendukung dalam pembelajaran sastra karena tidak hanya memberikan nilai estetis, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa secara menyeluruh, baik dari aspek moral, emosional, sosial, maupun spiritual.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai kajian sastra, khususnya terkait analisis nilai moral dalam novel. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperkaya studi tentang teori dan penelitian sastra Indonesia.
2. Bagi dunia pendidikan formal, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau referensi dalam pembelajaran sastra, terutama dalam pembahasan nilai moral dan pendidikan karakter melalui karya sastra.
3. Bagi masyarakat, diharapkan nilai-nilai positif yang tercermin dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* dapat dijadikan pembelajaran hidup, sehingga



mampu menumbuhkan semangat, keteguhan hati, serta sikap positif dalam menjalani kehidupan dan menghadapi berbagai tantangan yang ada.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. (2022). *Teori Sastra dan Novel Kontemporer*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad, W. (2024). *Nilai dan Kebudayaan dalam Perspektif Pendidikan Moral*. Jurnal Filsafat dan Budaya.
- Ahmad, W., Malawat, I., & Mandowen, K. Y. (2024). *Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerita Rakyat Karya Muhamad Jaruki: Kajian Sosiologi Sastra*.
- Aliyyuana, Y. U., Amilia, F., & Susetyo, A. M. (2024). *Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia*. Jurnal Pendidikan Non Formal.
- Aminullah, A., Busri, H., & Tabrani, A. (2021). *Analisis pesan moral dalam novel "Cantik Itu Luka" karya Eka Kurniawan dan implikasinya dalam pembelajaran sastra*. Jurnal NOSI, 9(1), Universitas Islam Malang.
- Arbab, M. S., Badrih, M., & Tabrani, A. (2023). *Nilai-nilai sosial dalam novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari: Tinjauan sosiologi sastra*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JP3), FKIP Universitas Islam Malang.
- Arief, M. (2019). *Moral dan Etika dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ayunda, T. D. W. I. (2024). *Analisis Nilai Moral pada Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran*. Jurnal Skripta.
- Cahyanti, I., Muhtarom, I., & Mujtaba, S. (2022). *Nilai Moral dalam Novel Rumah di Atas Ombak dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Konseling,
- Deviv, A., & Asri, A. (2024). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Perspektif Pendidikan Sastra*. Surabaya: Alif Press.
- Deviv, S., & Asri. (2024). *Character Education: A Review of Implementation and Challenges in Schools*. ResearchGate / Jurnal pendidikan.
- Dilly, S. A. (2024). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan*. Jurnal Kompetensi (UNIMA).

- Endah, S. (2019). "Analisis Nilai Moral dalam Novel Remaja Indonesia: Studi Kasus Karya Andrea Hirata". *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 45-60.
- Endraswara, S. (2021). *Sastra sebagai Media Pembentukan Karakter Moral dalam Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Endraswara, S. (2021). *Metodologi Kajian Sastra Kontemporer: Pendekatan Estetika dan Moral*. Pustaka Pelajar.
- Fanani, A. (2021). *Karya Sastra Indonesia: Peranannya dalam Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fanani, Z. (2022). *Nilai Moral dalam Sastra Fiksi Indonesia Pasca-Pandemi*. Jurnal Humaniora.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Habsy, B. A. (2024). *Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur*. Jurnal Katalis (atau jurnal terindeks lokal).
- Hamidi, N. (2021). *Teori Sastra dan Pendidikan Karakter: Keterkaitannya dalam Karya Sastra Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hanifa, H., Rusly, F., & Ilzamul Hikam, A. (2023). *Nilai Moral dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova*. Jurnal Educatio FKIP UNMA.
- Hanifa, M., Rusly, S., & Ilzamul Hikam, M. (2023). *Pendekatan Kualitatif dalam Kajian Sastra dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- HF, Luluk. (2019). *12 Cerita Glen Anggara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta:
- Kemendikbudristek. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Profil Pelajar Pancasila dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdikbud.
- Krippendorff, K. (2020). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Kurniawan, A. (2021). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Implikasi dalam Pembelajaran Sastra*. Surabaya: Laksana.

- Kusuma, R. (2018). "Ruang Lingkup Analisis Sastra: Fokus pada Nilai Moral". *Jurnal Kajian Sastra*, 7(1), 30-45.
- Lestari, D. (2023). *Nilai Moral dan Fungsi Pendidikan dalam Novel Indonesia Modern*. *Jurnal Literasi dan Pendidikan Karakter*, 5(2), 55–58.
- Lestari, R. (2023). *Pendidikan Karakter melalui Sastra: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2021). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- Lihana. (2025). *Analisis Nilai Moral dan Sosial dalam Novel Kontemporer Indonesia*. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Karakter*, 8(1), 12–14.
- Margaretha, T., Armariena, D. N., & Masnunah. (2023). *Analisis Nilai Moral dalam Tokoh Novel "Pulang" Karya Sofi Meloni*. Parataksis: *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Mastuti, T. & Susanto, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra: Teori dan Aplikasi di Pendidikan Formal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muslimah, A. N. I., Badrih, M., & Siswiyanti, F. (2025). *Nilai ekologi sastra pada seri novel Okky Madasari dalam kajian ekologi lateral*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Malang*.
- N. Taha. (2024). *Peran Sastra Sebagai Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal JUPENJI*.
- Nadifah, U., Tabrani, A., & Siswiyanti, F. (2025). *Analisis relevansi pendidikan nilai moral dalam film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JP3), FKIP Universitas Islam Malang*.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurdiyantoro, B. (2022). *Moralitas dalam Karya Sastra: Perspektif Teori Sastra*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. S. (2020). *Sastra dan Pembelajaran Bahasa: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pramudya, D. (2023). *Nilai Moral dan Adaptasi Sosial dalam Dunia Pendidikan Modern*. Jurnal Pendidikan Nilai, 7(1), 64–75.
- Pramudyani, T. (2023). *Sastra dan Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Pramusuari, A., & Rahayu, S. (2022). *Nilai Moral dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan.
- Pratama, A. (2020). "Tujuan Analisis Nilai Moral dalam Sastra: Implikasi Pendidikan". *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(3), 200-215.
- Purwanti, A. & Yuliana, R. (2022). *Pembelajaran Sastra dan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. (2023). *Analisis Tokoh dan Nilai Moral dalam Novel Urban Indonesia*. Jurnal Humaniora, 35(2), 150-168.
- Putri, A., & Ningsih, R. (2024). *Kajian Kontekstual Karya Sastra dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra, 7(2), 75–78.
- Rahman, F. (2023). "Batasan Waktu dan Geografis dalam Studi Sastra Indonesia Modern". *Jurnal Geografi Budaya*.
- Rahmawati. (2021). *Hakikat Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Edukasi dan Humaniora.
- Rambe, A. A. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Al-Hikmah / Prosiding.
- Ratna, N. K. (2023). *Pengantar Teori Sastra dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijal, R. A. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter sebagai Penunjang* (literature review). JIC Nusantara
- Rijal, R. A. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter sebagai Penunjang Integritas Bangsa*. Jurnal JIC Nusantara, 11(1), 22–30.

- S. Sumarno. (2020). *Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran*. Jurnal ELSA / UMKO.
- Salimullah, A., Busri, H., & Tabrani, A. (2023). *Representasi nilai moral dalam syair lagu permainan anak daerah Madura*. Jurnal NOSI, 11(2), Universitas Islam Malang.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, M. (2022). *Nilai dan Pembentukan Karakter dalam Konteks Sosial Budaya*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.
- Sari, N. P. (2021). "Rumusan Masalah dalam Analisis Sastra: Pendekatan Moral pada Karya Fiksi Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Siti Rohani, S. (2024). *Analisis Isi (Content Analysis): Definisi dan Aplikasi pada Penelitian Kualitatif*. Repository UIN Suska.
- Sudarsono, T. (1993). *Moral dalam Sastra: Studi Literatur Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, A. (2023). *Pendidikan Sastra di Indonesia: Arah dan Tantangan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Syamsuddin, A. (2022). *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Sastra: Teori dan Praktik di Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Widjaja, L. (2020). *Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Pembelajaran di Sekolah*. Malang: UMM Press.
- Widodo, H. (2021). *Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Jakarta: Penerbit Unisula.
- Widodo, H. (2021). *Review dan Analisis Novel 12 Cerita Glen Anggara: Pesan Moral Kontemporer*. Jurnal Sastra Indonesia.
- Widodo, H. (2022). "Manfaat Penelitian Sastra Moral bagi Pendidikan Karakter". *Jurnal Humaniora*.